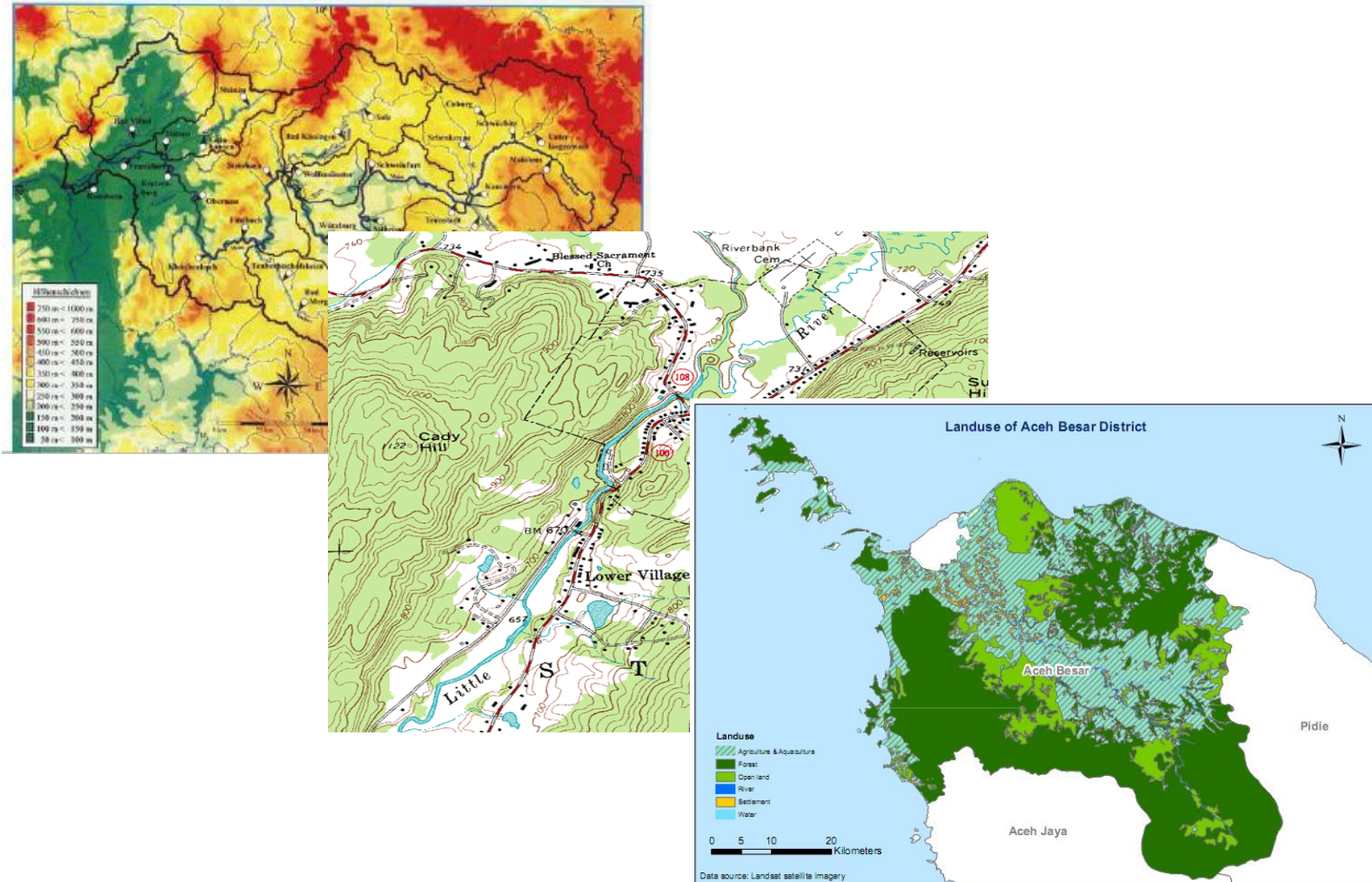
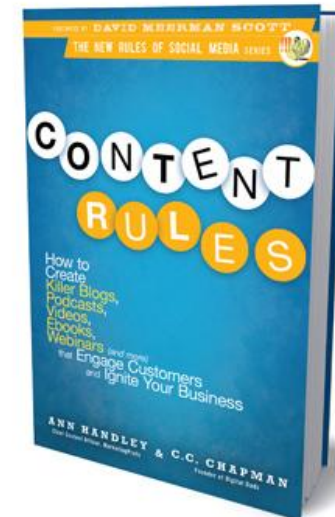


PETA



MATERI

- Jenis Peta
- Element Peta
- Layout Peta



APA ITU PETA?

Peta adalah representasi permukaan bumi atau segala objek maupun informasi di atas permukaan bumi dalam bidang 2 dimensi

Secara umum ada dua jenis peta:

1. Peta Topografi / Peta rupa bumi
2. Peta Tematik

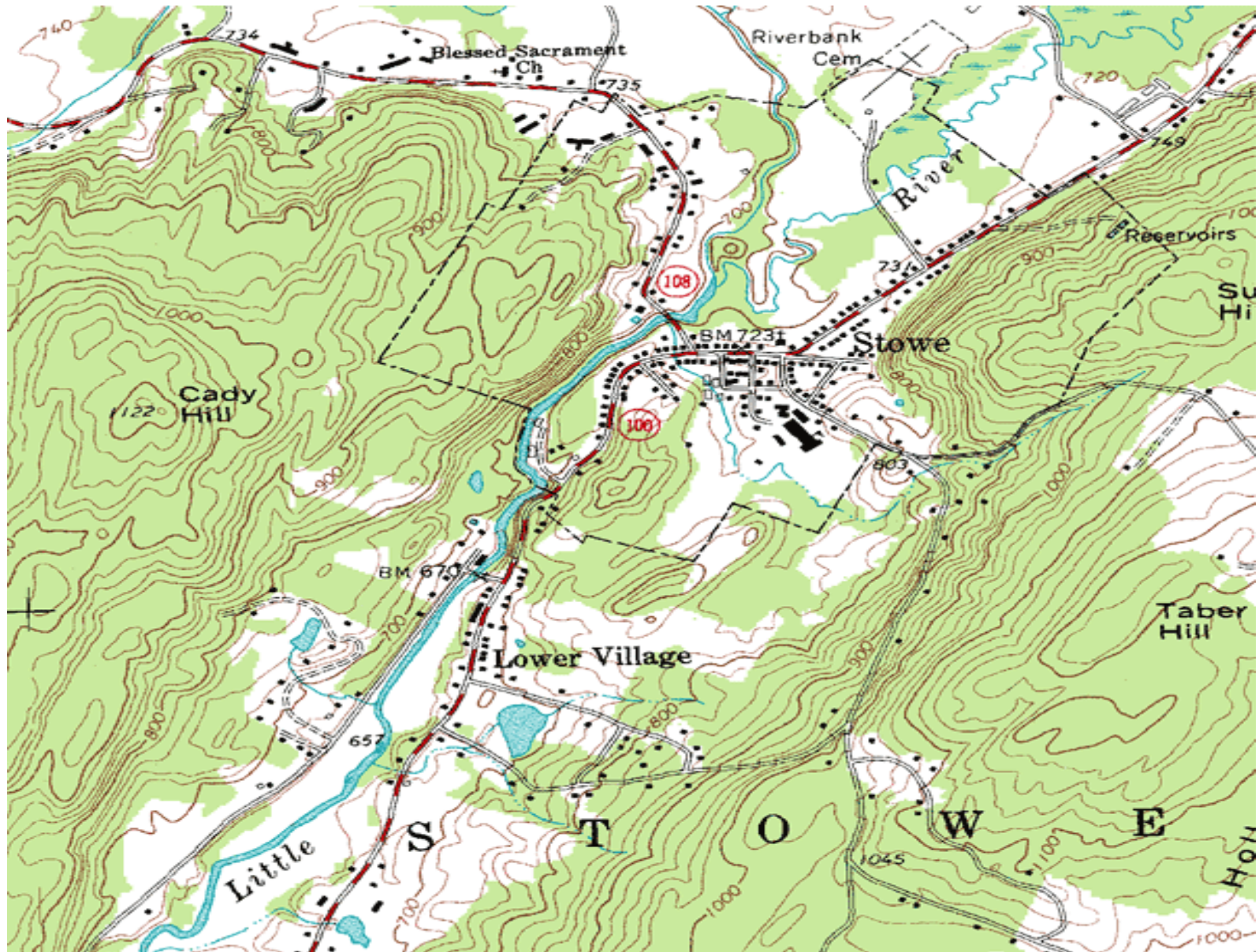
Peta topografi adalah peta yang menyajikan secara umum bentuk dan informasi permukaan bumi. Unsur yang ditampilkan berupa unsur alam dan juga unsur buatan manusia

Peta Tematik adalah peta yang menyajikan satu tema tertentu:

Contoh:

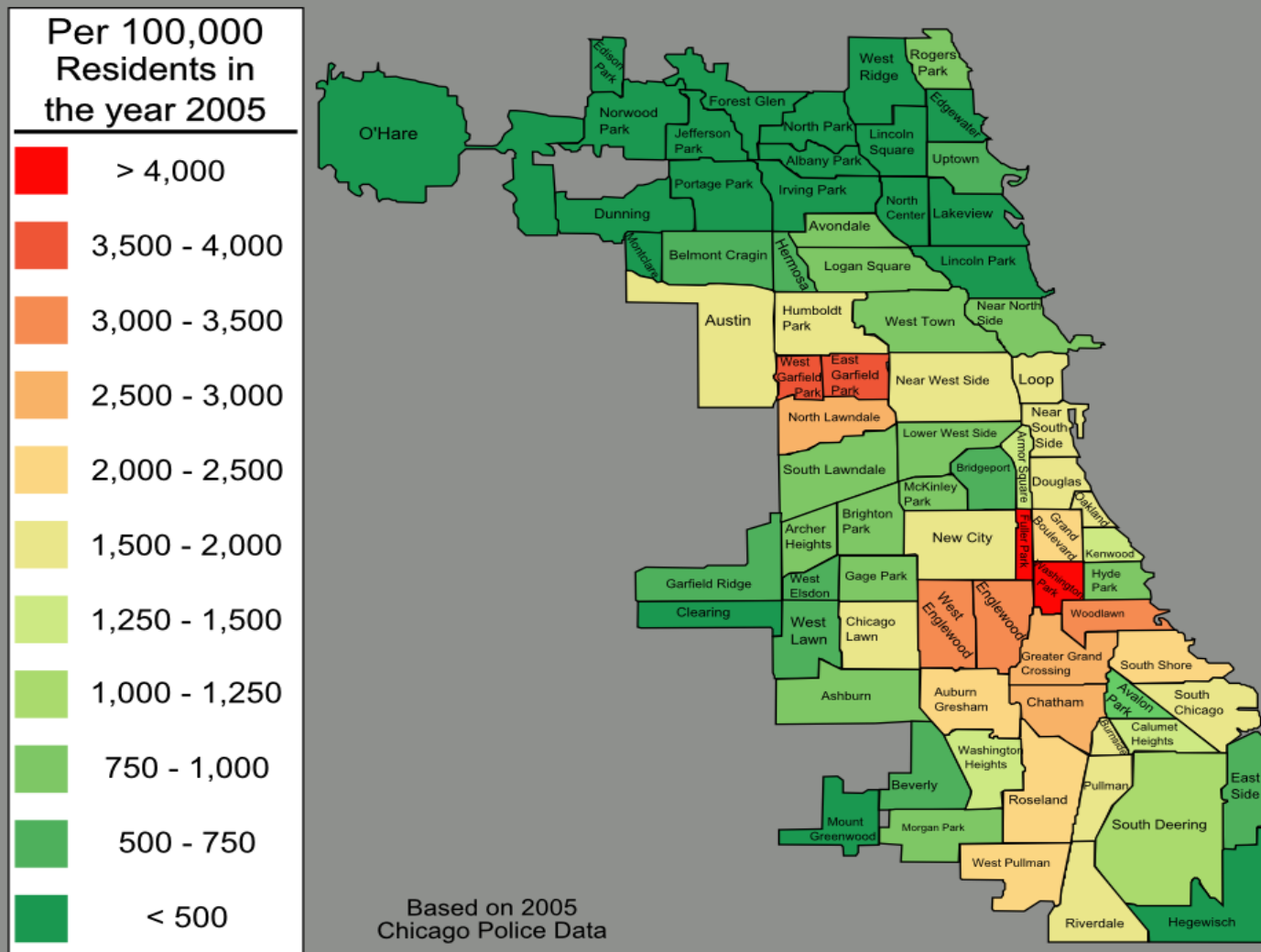
- Peta kepadatan penduduk
- Peta kriminal
- Peta polusi
- Peta sebaran mineral
- dll

PETA TOPOGRAFI



PETA KRIMINAL

Violent Crimes by Neighborhood

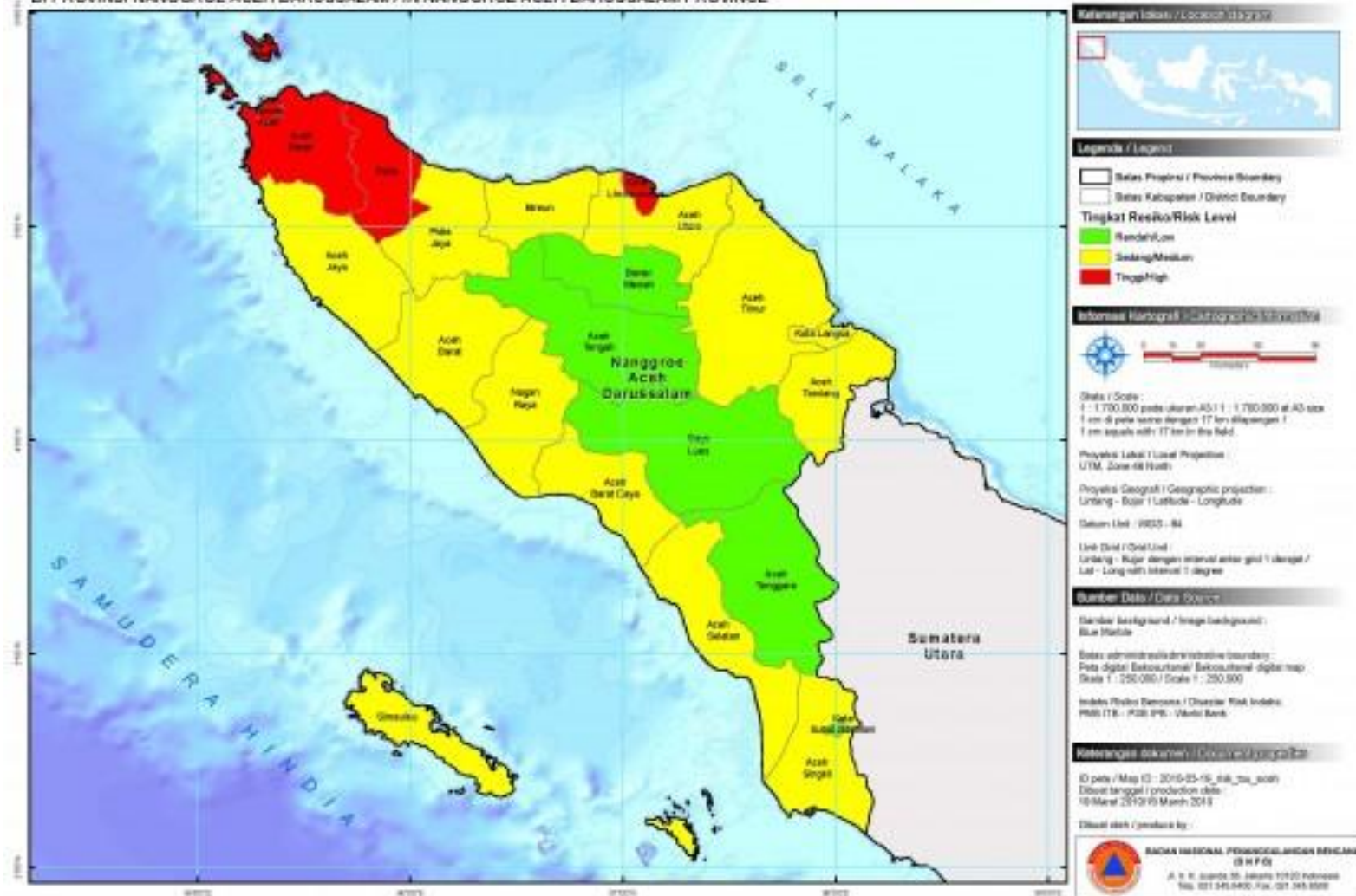


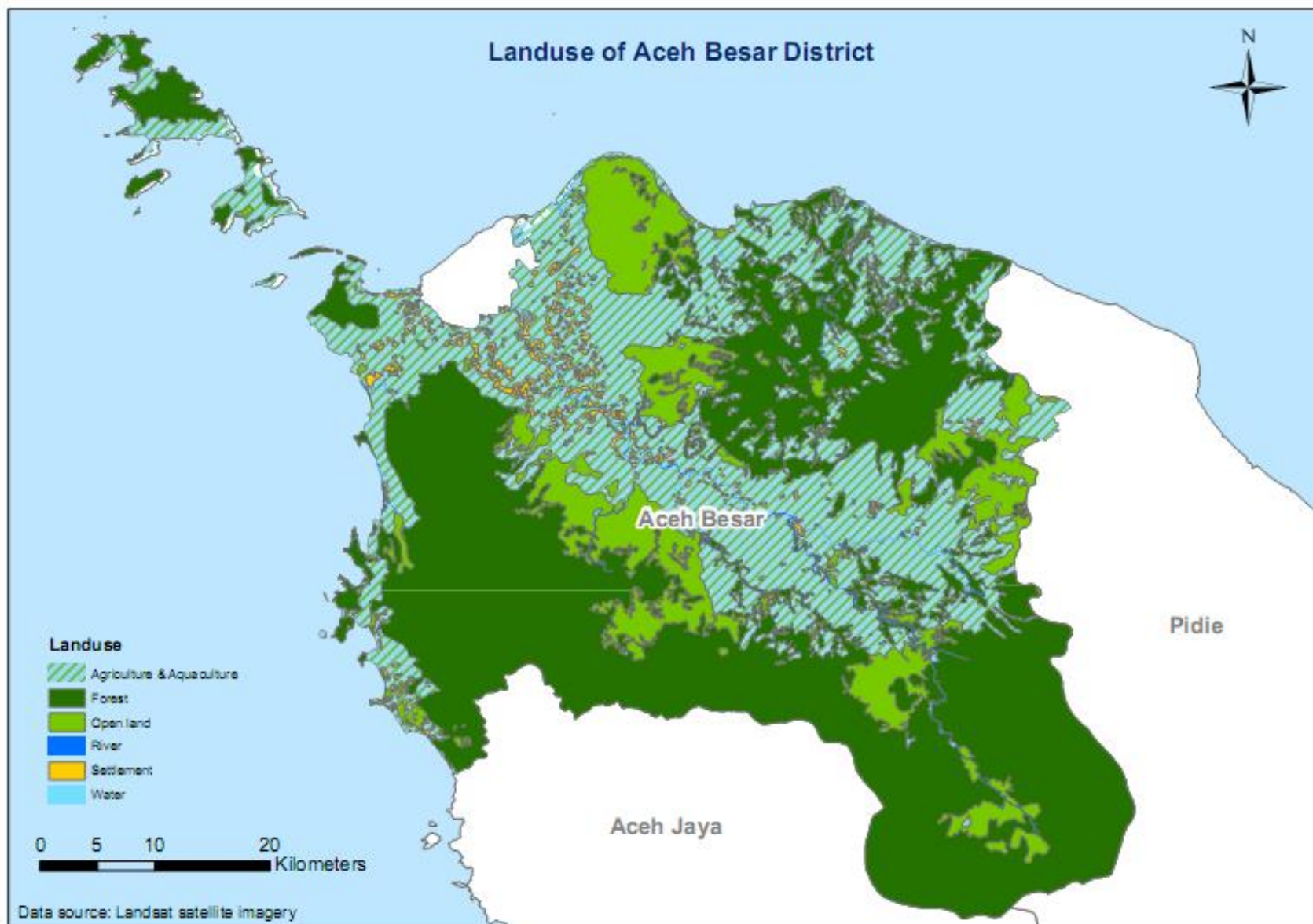
PETA INDEKS RESIKO TSUNAMI

PETA INDEKS RISIKO BENCANA TSUNAMI / TSUNAMI DISASTER RISK INDEX MAP

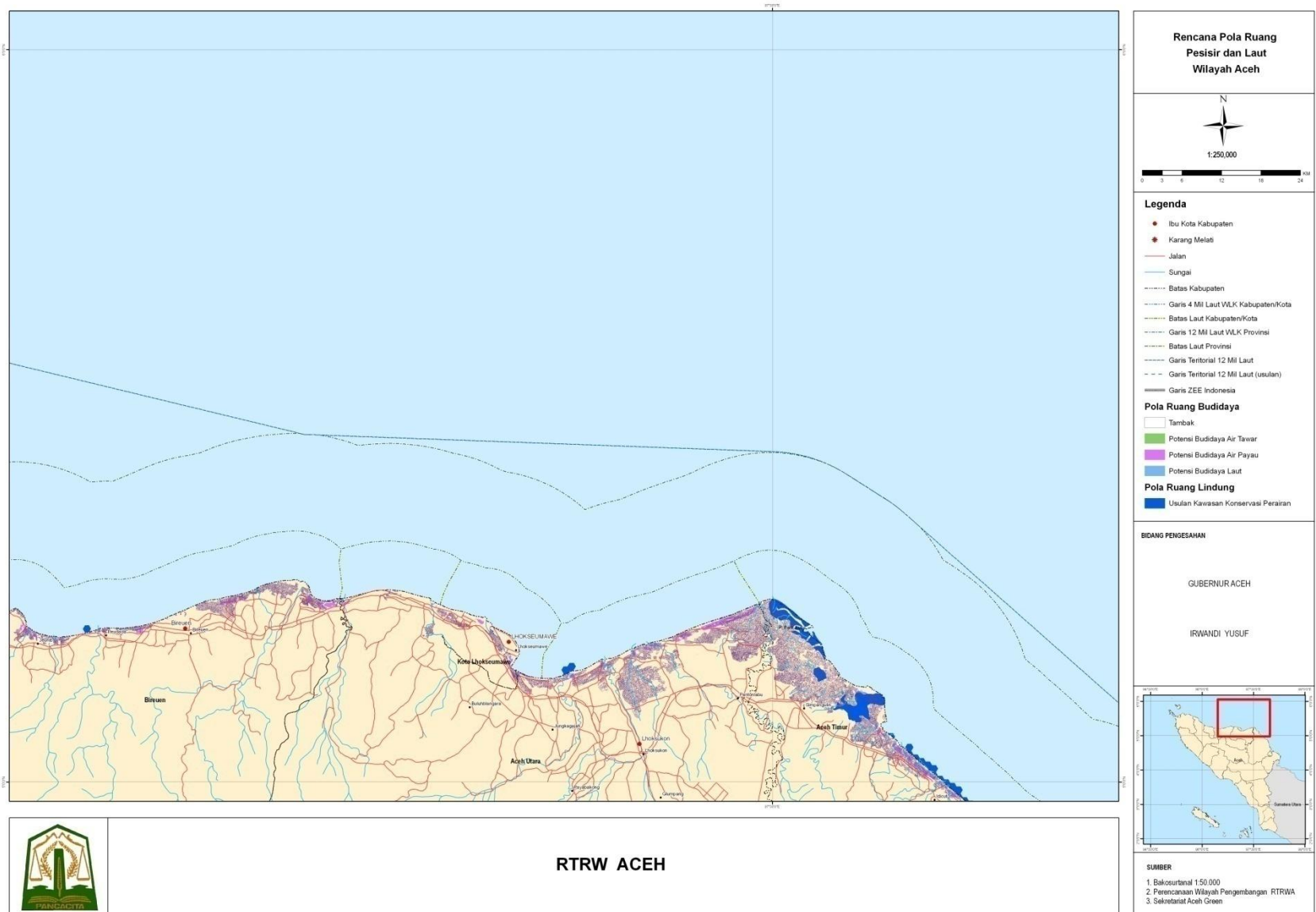
B.1

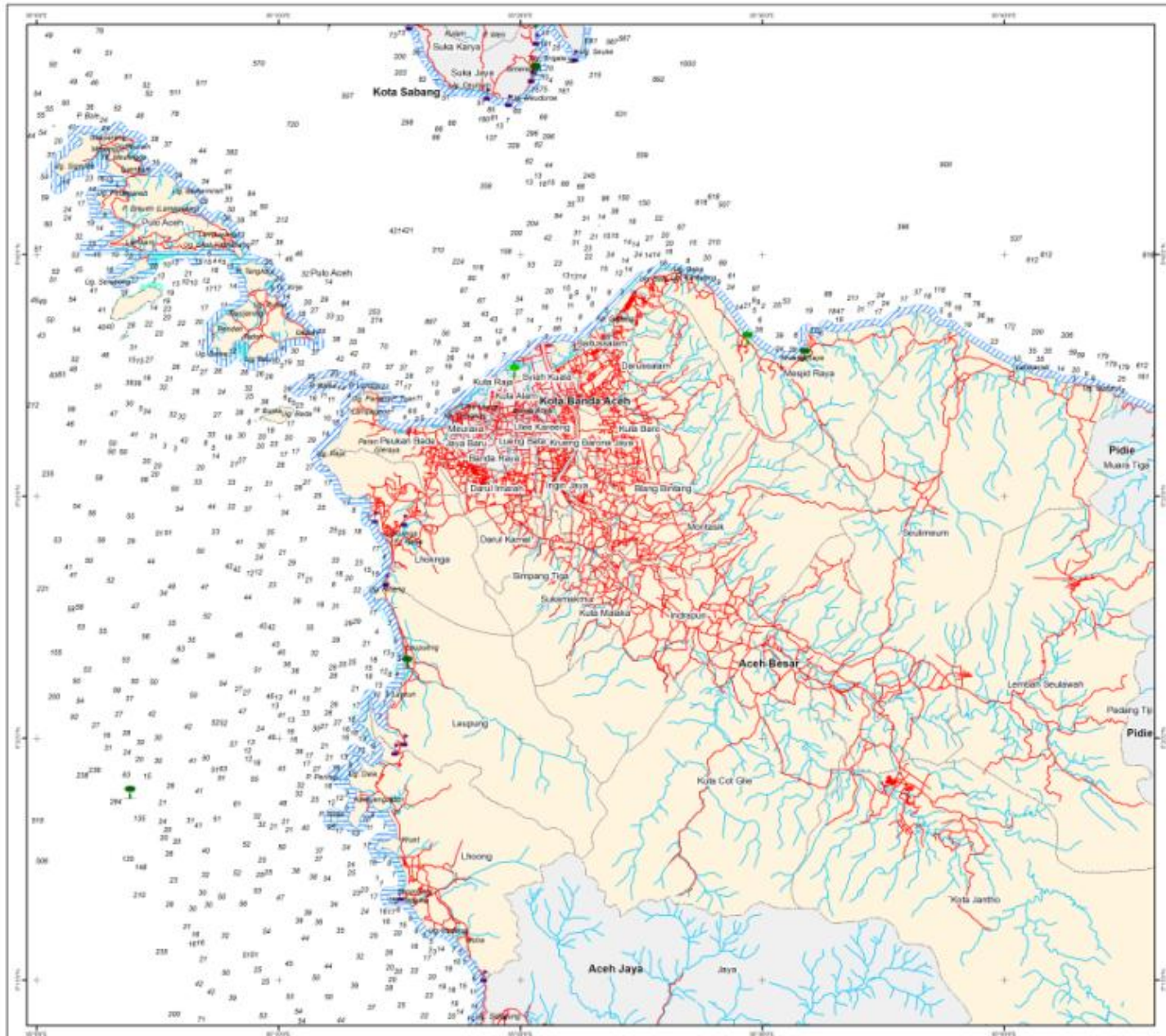
DI PROVINSI NANGGROE ACEH DARUSSALAM / IN NANGGROE ACEH DARUSSALAM PROVINCE





PETA RENCANA TATA RUANG





PETA EKOSISTEM PESIRIR DAN LAUT KABUPATEN ACEH BESAR



Legenda

Sebaran Ekosistem

- Terumbu Karang
- Lamun
- Mangrove
- Batas Lohok
- Batas Kecamatan
- Batas Kabupaten
- Jalan
- Sungai
- Danau

Penutupan Karang Keras (%)

- 0.00 - 25.00
- 25.01 - 50.00
- 50.01 - 75.00
- 75.01 - 100.00

Kerapatan Pohon Mangrove (ind/ha)

- 0 - 1000
- 1000 - 1500
- >1500

Informasi Panjang dan Luas Wilayah

Kabupaten Aceh Besar	
Jalan Darat (km)	200.000.12
Jalan Tol (km)	100.000.00
Persebaran Kota (km²)	540.25
Jalan Terumbu Karang (km)	1.000.00
Jalan Mangrove (km)	100.00
Jalan Pantai (km)	100.00
Jalan Pantai (km)	100.00



- Sumber Data:
- Data dasar jalan, sungai, dan lokasi administratif dari Badan Koordinat Survei dan Pemetaan Nasional (Bakosurtanal) 1975.
 - Departemen Aceh Besar, Tahun 2010.
 - Survei Lapangan Dinas Kelautan dan Perikanan (DKP) Aceh 2010.
 - Survei Lapangan Pemetaan dan Pemetaan (Peta) Aceh 2010.
 - Data Raster Hasil Analisis Citra Satelit (SPOT 2000 - 2008).
 - Data Terumbu Karang Hasil Analisis Citra Satelit Landsat-TM/RS 2000 - 2000.
 - Digital Elevation Model (DEM) Data Topography Mission (DEM) SRTM30.
 - Data Kelautan dan Perikanan (DKP) Aceh.

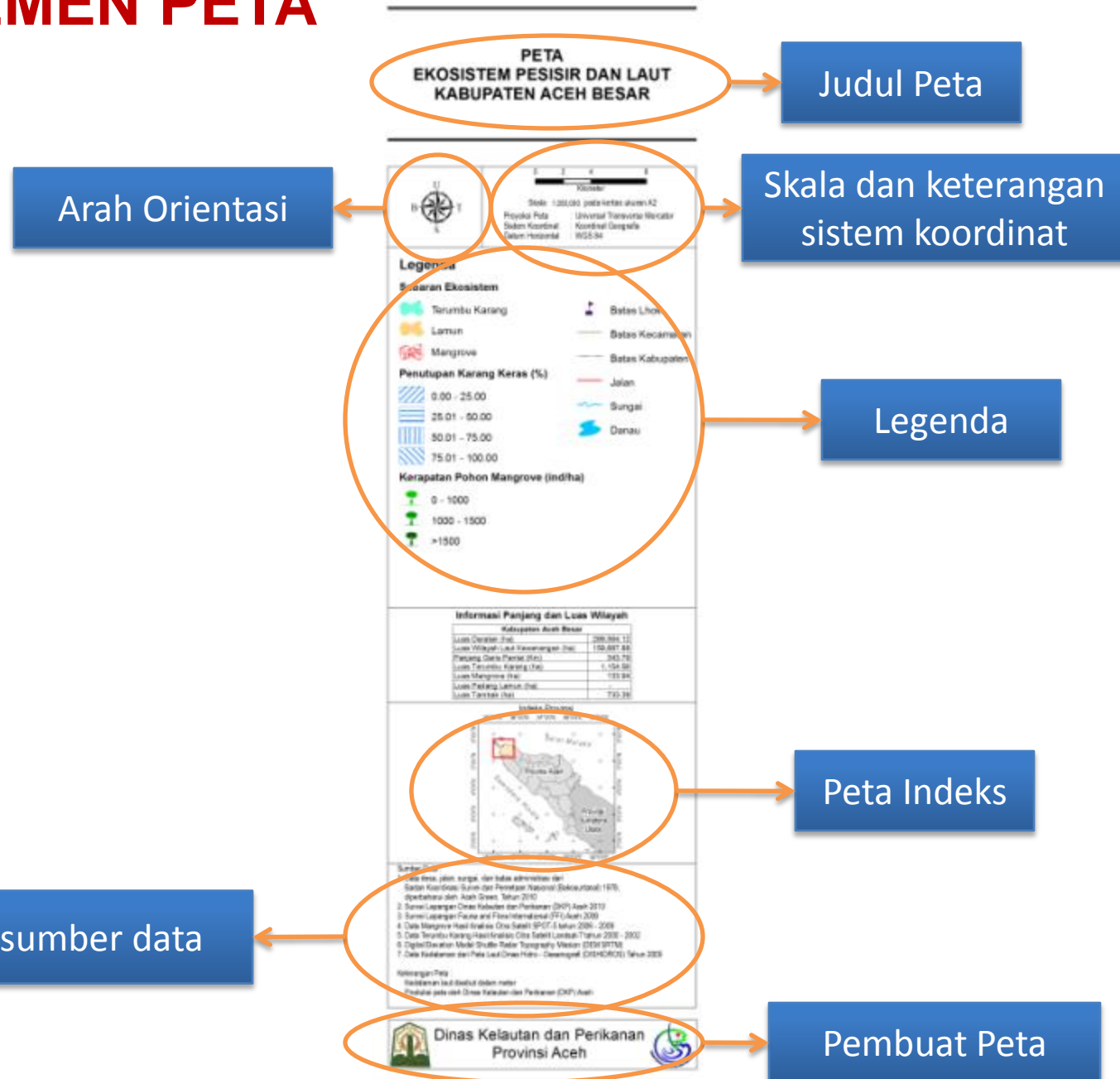
Walaupun Peta
Kerapatan ini dibuat dalam meter
Peta ini adalah Sifat Ketersediaan Perikanan (DKP) Aceh

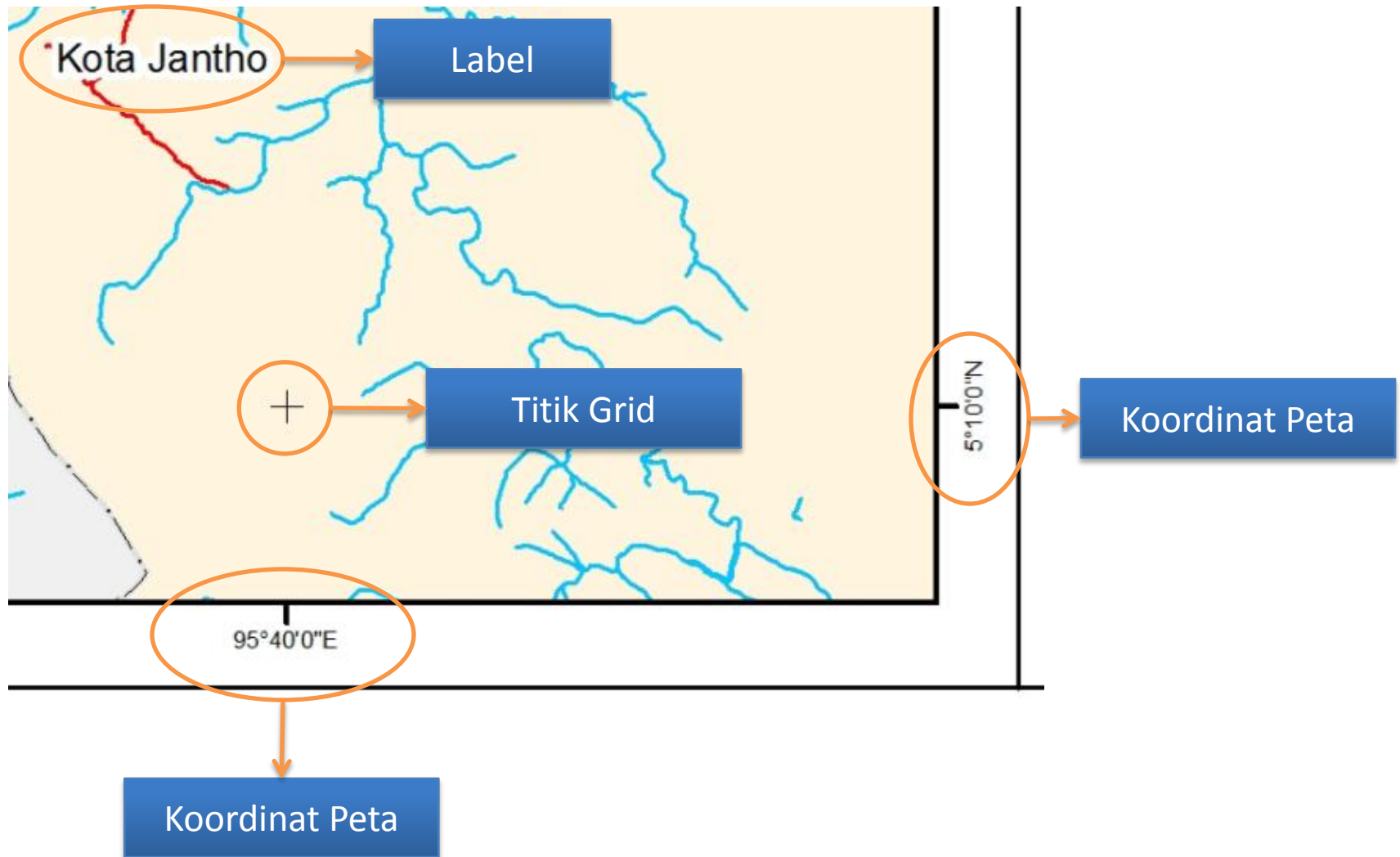


Dinas Kelautan dan Perikanan
Provinsi Aceh



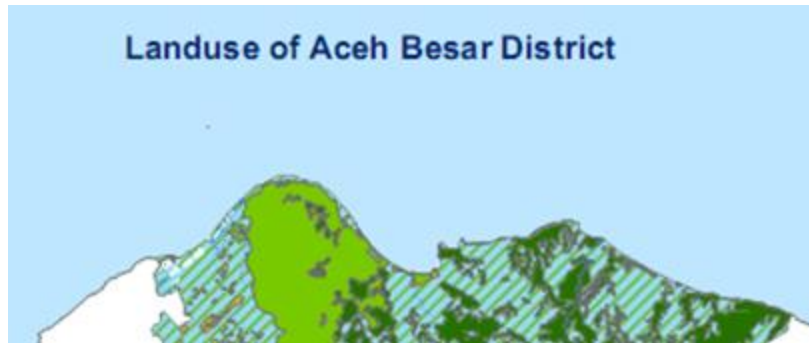
ELEMEN-ELEMEN PETA



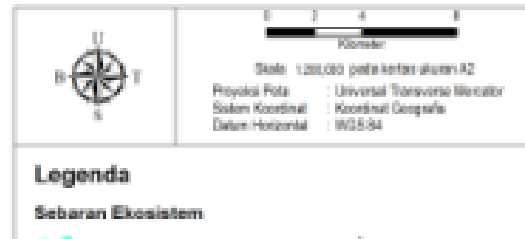


JUDUL PETA

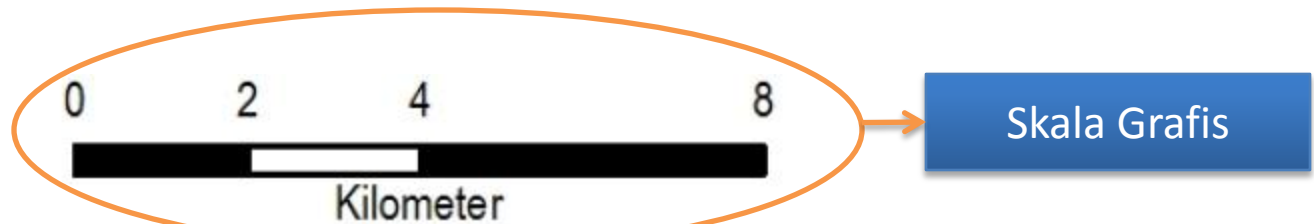
PETA
EKOSISTEM PESISIR DAN LAUT
KABUPATEN ACEH BESAR



ARAH ORIENTASI



SKALA & KETERANGAN KOORDINAT



Skala 1:200,000 pada kertas ukuran A2

Skala Numeris

Proyeksi Peta : Universal Transverse Mercator
Sistem Koordinat : Koordinat Geografis
Datum Horizontal : WGS 84

LEGENDA

Legenda

Sebaran Ekosistem



Terumbu Karang



Lamun



Mangrove



Batas Lhok



Batas Kecamatan



Batas Kabupaten

Penutupan Karang Keras (%)



0.00 - 25.00



25.01 - 50.00



50.01 - 75.00



75.01 - 100.00



Jalan



Sungai



Danau

Kerapatan Pohon Mangrove (ind/ha)



0 - 1000

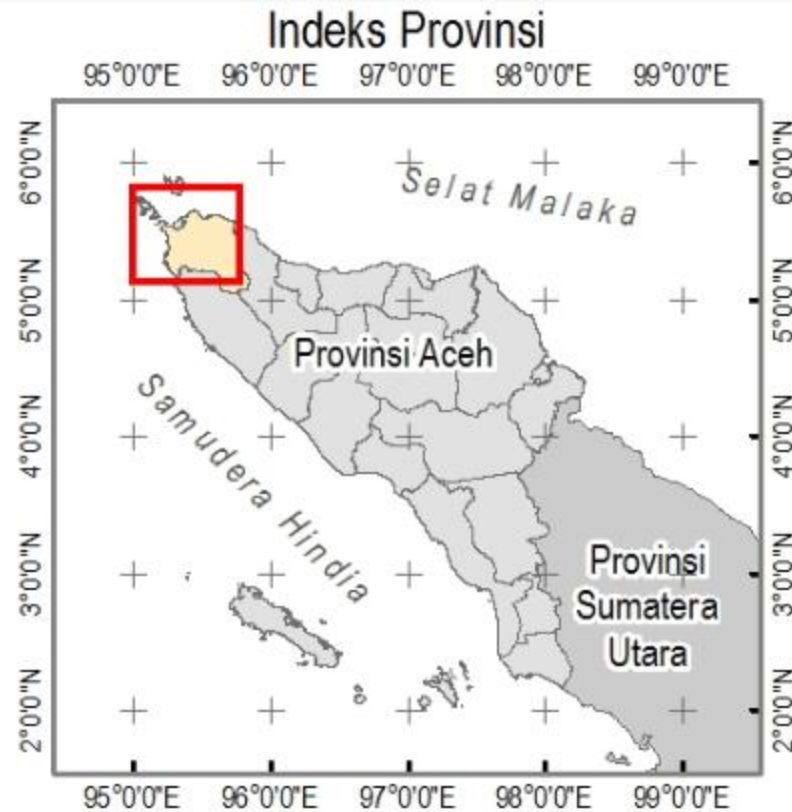


1000 - 1500



>1500

PETA INDEKS



SUMBER DATA & KETERANGAN

Sumber Data :

1. Data desa, jalan, sungai, dan batas administrasi dari Badan Koordinasi Survei dan Pemetaan Nasional (Bakosurtanal) 1978, diperbaharui oleh Aceh Green, Tahun 2010
2. Survei Lapangan Dinas Kelautan dan Perikanan (DKP) Aceh 2010
3. Survei Lapangan Fauna and Flora International (FFI) Aceh 2009
4. Data Mangrove Hasil Analisis Citra Satelit SPOT-5 tahun 2006 - 2009
5. Data Terumbu Karang Hasil Analisis Citra Satelit Landsat-7 tahun 2000 - 2002
6. Digital Elevation Model Shuttle Radar Topography Mission (DEM SRTM)
7. Data Kedalaman dari Peta Laut Dinas Hidro - Oseanografi (DISHIDROS) Tahun 2005

Keterangan Peta :

Kedalaman laut disebut dalam meter

Produksi peta oleh Dinas Kelautan dan Perikanan (DKP) Aceh

PEMBUAT PETA



Dinas Kelautan dan Perikanan
Provinsi Aceh



LAYOUT PETA

- ✓ Layout peta adalah proses menampilkan, memadukan dan menyusun isi peta dan element-element peta menjadi satu kesatuan.
- ✓ Secara umum tidak ada aturan baku dalam proses layouting peta. Namun ada beberapa hal yang harus diperhatikan dan menjadi pedoman agar peta yang dibuat mudah dimengerti dan dibaca oleh pengguna.
- ✓ Ilmu yang mempelajari tentang pembuatan dan design peta adalah dinamakan kartografi

Beberapa Pedoman Layout Peta

1. Pemilihan bentuk layout.

Bentuk layout peta disesuaikan dengan isi peta memanjang atau vertikal.

2. Pemilihan Warna

Warna untuk objek yang dipilih diusahakan mendekati representasi bentuk nyatanya di dunia nyata. Contoh warna biru laut untuk air, hijau untuk vegetasi, coklat untuk tanah, dll

3. Simbol

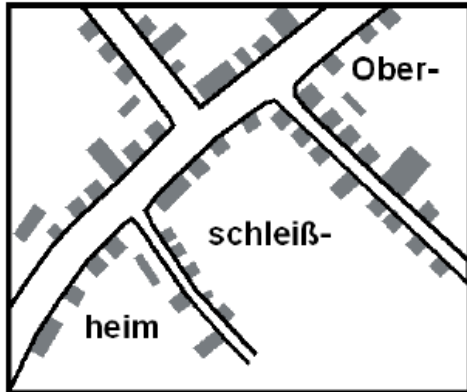
Simbol yang digunakan dipilih sedemikian rupa sehingga mudah dipahami oleh pengguna

4. Label Peta

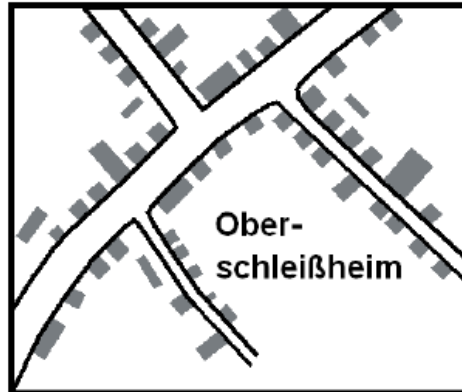
- ✓ Label peta tidak boleh saling tumpang tindih
- ✓ Untuk objek yang memanjang labelnya harus mengikuti objek tersebut
- ✓ Beri penekanan label sesuai dengan kepentingan objek.

Contoh ukuran huruf untuk ibu kota kabupaten harus lebih besar dan dicetak tebal dibandingkan dengan ibu kota kecamatan

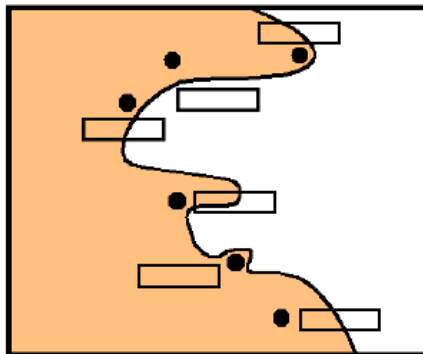
bad



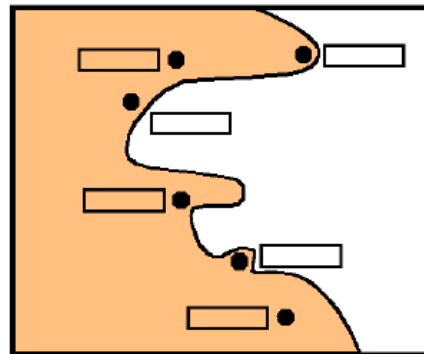
good



bad

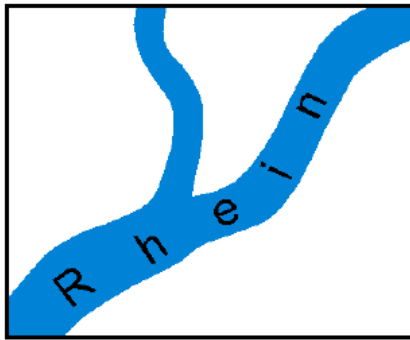


good

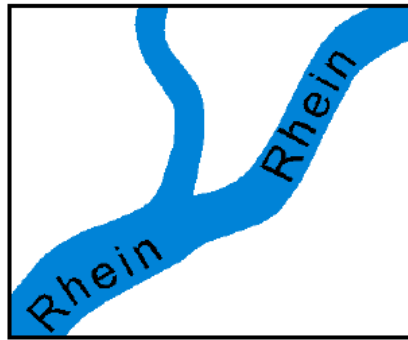


locality at big water bodies

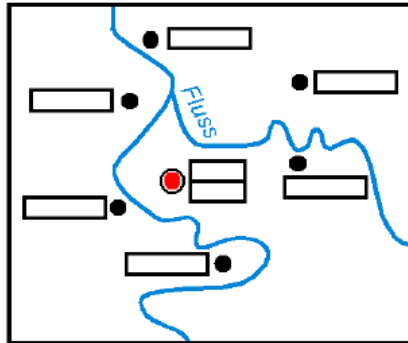
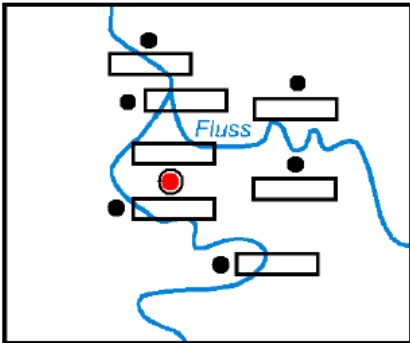
bad



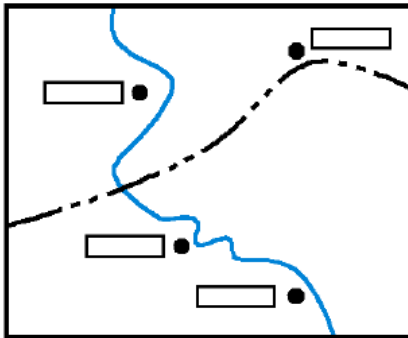
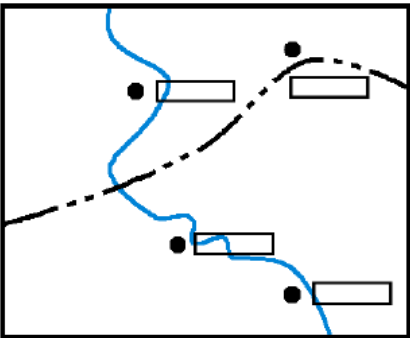
good



letter spacing

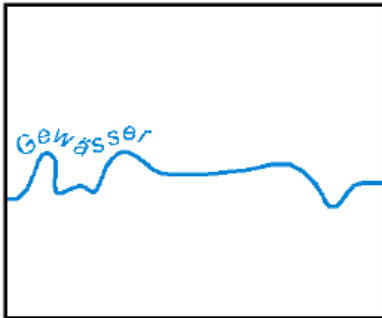


font overlap

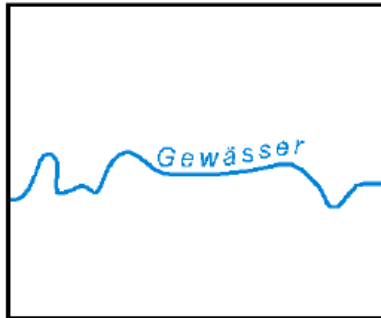


names of place

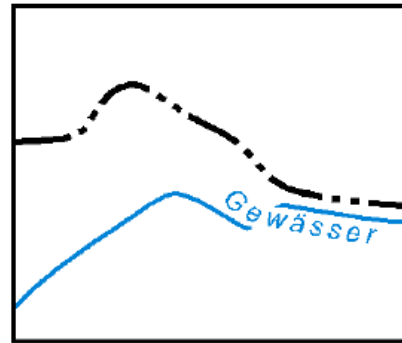
bad



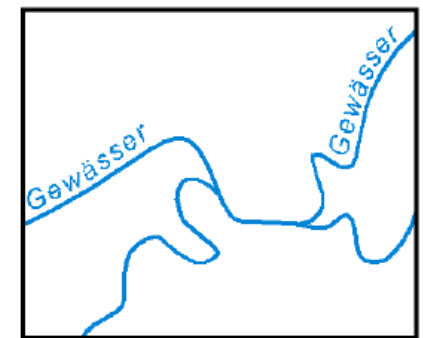
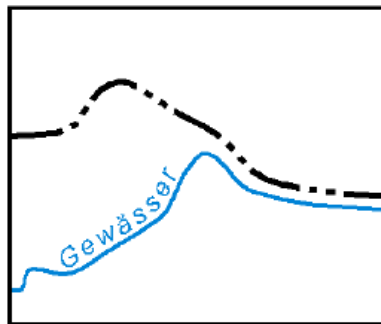
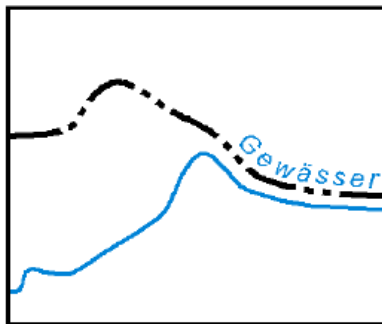
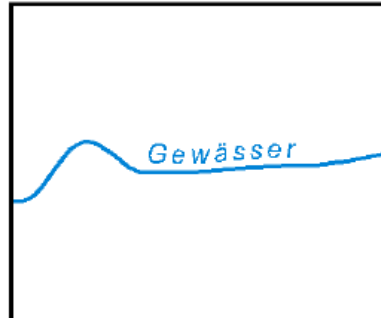
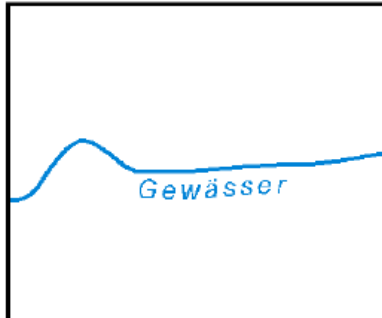
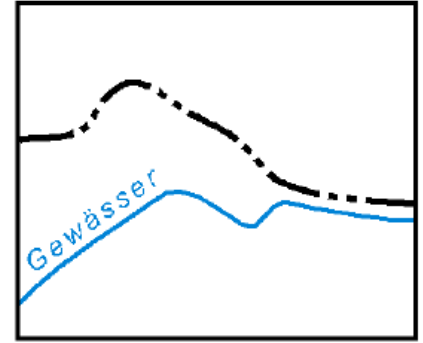
good

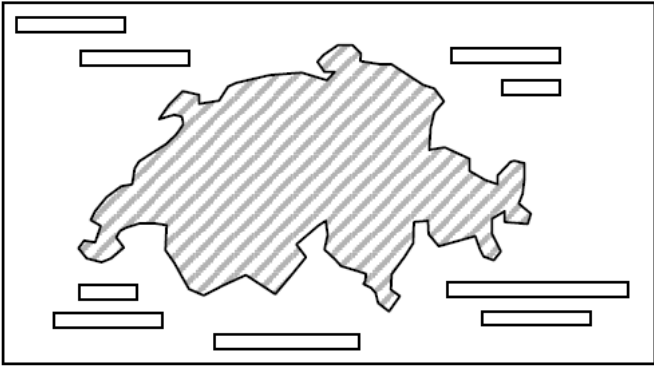


bad



good

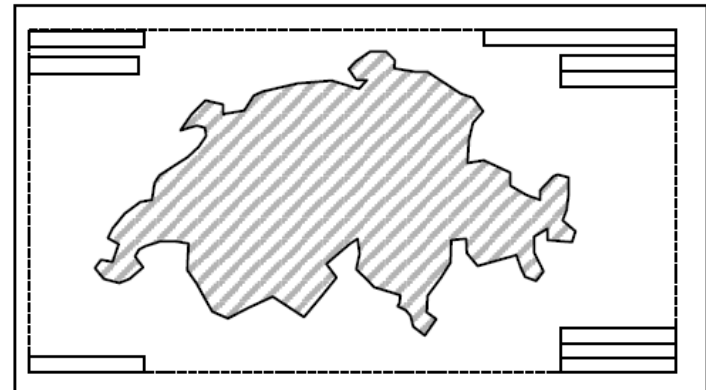




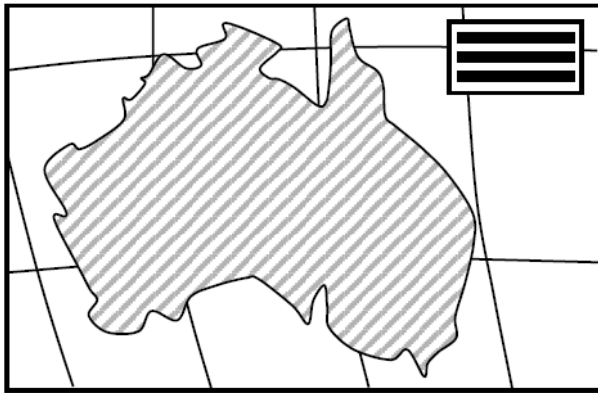
bad



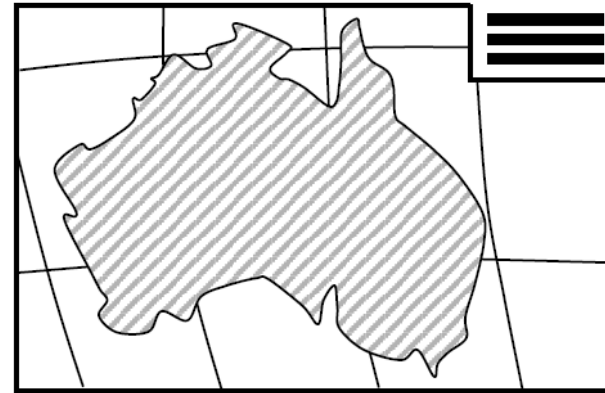
good



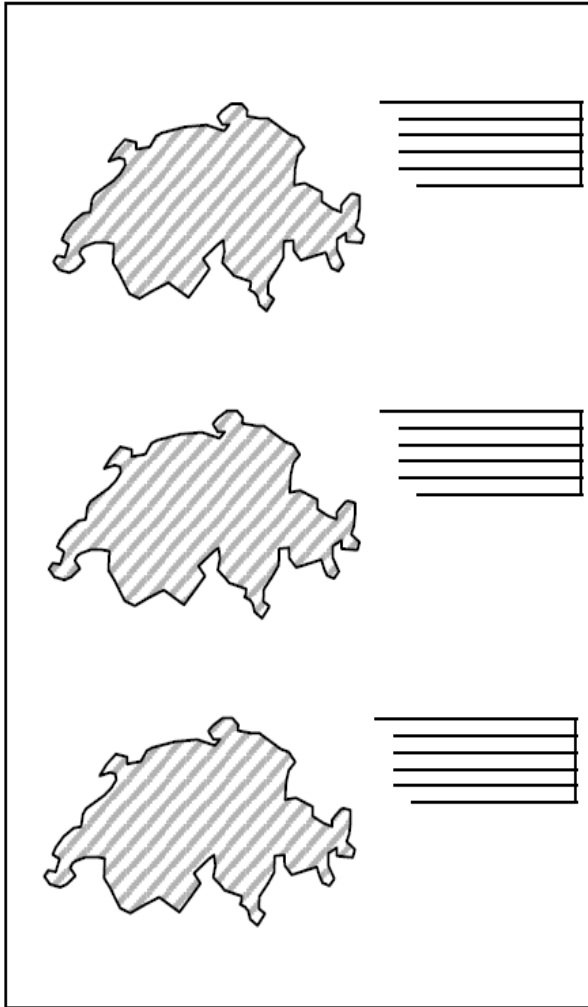
good



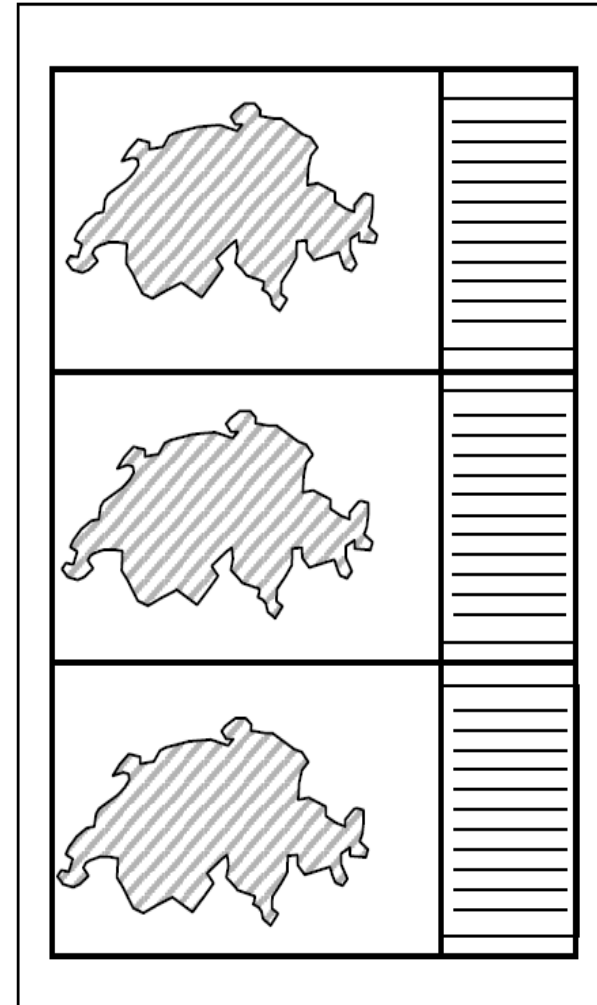
good



worse



good



worse because of the
confining frames

REFERENSI

- Lecture Note, Thematic Cartography. Institute of Applied Geodesy to Engineering. Stuttgart University, 2011.

TERIMA KASIH!